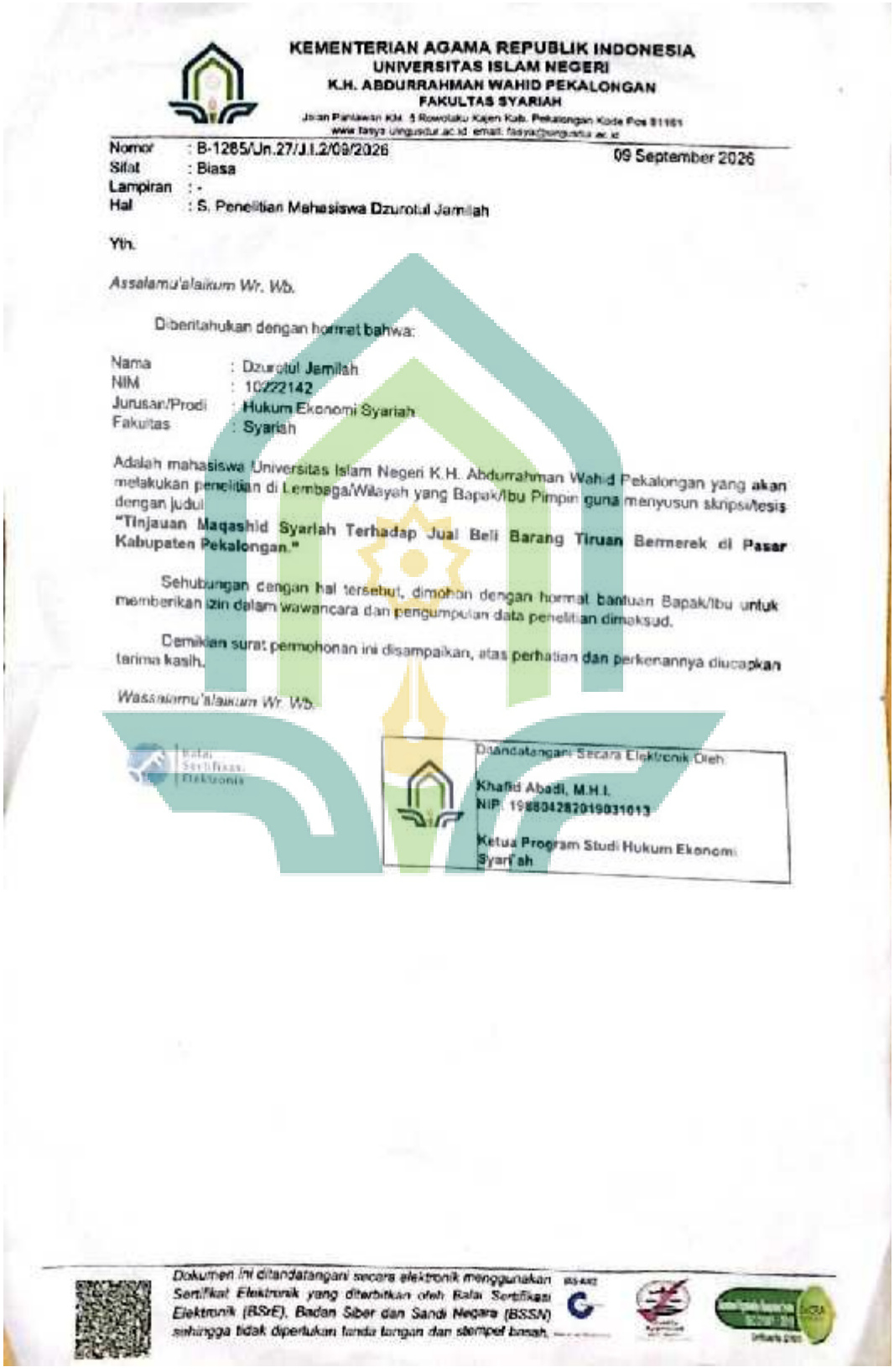
LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fasya.uingusdur.ac.id email: fasya@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1285/Un.27/J.I.2/09/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : S. Penelitian Mahasiswa Dzurotul Jamilah

09 September 2026

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dzurotul Jamilah
NIM : 10222142
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:
"Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Jual Beli Barang Tiruan Bermerek di Pasar Kabupaten Pekalongan."

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Khafid Abadi, M.H.I.
NIP. 198804282019031013
Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 2 Transkip Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk Penjual Barang Tiruan Bermerek Di Kabupaten Pekalongan

1. Identitas Informan
   a. Nama : Arif
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 13 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Khusus celana”
3. Sudah berapa lama Anda menjual barang tersebut dan bagaimana awalnya Anda memulai usaha ini? “Sudah sekitar 10 tahun, mulai berjualan sekitar 2016”
4. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? “Kulaan”
5. Apakah Bapak mengetahui bahwa barang tersebut memiliki produk asli dengan merek yang sama? “iya tahu”
6. Apakah pembeli pernah mengira bahwa barang yang Bapak jual merupakan produk asli? “Tidak pernah. Tidak mungkin. Kalau merek aslinya harganya mahal, sedangkan yang saya jual harganya Rp25.000, jadi tidak mungkin asli”
7. Apakah ada pembeli yang tidak mengetahui bahwa barang tersebut bukan produk asli? “Kebanyakan sudah tahu. Sesuai dengan harganya, mereka tidak berharap barang tersebut merupakan merek asli.”
8. Apakah bapak ibu memberitahu kepada pembeli bahwa barag tersebut merupakan barang tiruan? “Iya, menjelaskan. Kebanyakan pembeli justru bertanya mengenai barang yang lebih murah. Minatnya lebih kepada harga yang murah.”
9. Bagaimana cara Bapak menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Biasanya pembeli melihat dan memilih

sendiri, mereka juga lebih banyak bertanya mengenai barang yang harganya lebih murah.”

10. Infotmasi apa saja yang biasanya anda sampaikan kepada pembeli mengenai barang tersebut? “menjelaskan mengenai barang kepada pembeli. Pembeli biasanya lebih banyak menanyakan barang dengan harga yang lebih murah.”
11. Apa alasan utama Anda memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? “Saya tidak memandang mereknya dan tidak terpaku sama merek. Hanya sebagai variasi saja.”
12. Apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam memilih barang yang akan dijual? “Kualitas, Saya tidak terlalu melihat mereknya. Pembeli juga lebih melihat jenis kainnya.”
13. Menurut Anda, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? “Kebanyakan pembeli lebih minat yang harganya murah. Mereka lebih melihat jenis kainnya daripada mereknya”
14. Apakah anda mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? “Tidak tau, saya kan tinggal jual.”
15. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? “Orang-orang besar, tapi kan jauh”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Rismulyani
   b. Jenis Kelamin : Peremepuan
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 13 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Sandal”
3. Sudah berapa lama Anda menjual barang tersebut dan bagaimana awalnya Anda memulai usaha ini? “sudah lama, tadinya kan jualan di pasar kajen, sejak corona saya jualan menggunakan mobil keliling.”
4. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? “Biasanya barang di kirim di rumah”
5. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Biasa saja, pembeli melihat barang yang saya jual. Kadang ada yang mencari sendiri sesuai yang mereka mau.”
6. Apakah bapak ibu memberitahu kepada pembeli bahwa barag tersebut merupakan barang tiruan? “Kalau yang bermerek itu bukan yang asli, itu KW. Saya tahu kalau barang itu bukan asli. Kadang ada pembeli yang tidak tahu kalau barang itu KW, tapi yang paham merek biasanya tahu. Kalau yang asli kan harganya mahal.”
7. Bagaimana Anda menentukan harga barang tersebut dan bagaimana proses pembayaran serta penyerahannya? “Harganya tidak satu macam, sesuai kualitas barang. Ada yang sekitar Rp25.000, ada juga yang Rp35.000. Kalau sudah dibeli, barangnya diserahkan kepada pembeli.”
8. Infotmasi apa saja yang biasanya anda sampaikan kepada pembeli mengenai barang tersebut? “Tidak ada si paling pembeli milih sendiri mau beli sandal yang mana, terus langsung bayar.”
9. Apa alasan utama Anda memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? “Enggak terlalu memperhatikan mereknya sih yang penting barangnya bagus dan banyak yang minat. Di sini juga ada brand lokal, dan ternyata

banyak juga yang suka dan cari, jadi enggak harus barang yang bermerek."

10. Apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam memilih barang yang akan dijual? "Harga dan model mbak, kalo di sini kan harganya beda-beda tergantung kualitasnya."
11. Menurut Anda, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang tiruan bermerek? "Harga mbak, kadang pembeli minta yang murah."
12. Apakah anda mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? "Tahu sedikit tentang, cuma saya tahu secara umum saja. Saya juga tahu kalau merek itu bisa dari pabrik lokal dan tidak selalu dari pabrik bermerek besar"
13. Apa manfaat atau keuntungan yang Anda peroleh dari menjual barang KW/tiruan bermerek? "Ya lumayan mbak, buat penghasilan. Soalnya barangnya harganya lebih terjangkau, jadi banyak yang minat. Dari jualan ini bisa dapat keuntungan untuk kebutuhan sehari-hari."
14. Apakah selama menjual barang tersebut Anda pernah mengalami kerugian? Jika pernah, seperti apa? "Jarang. Paling kalau ada yang salah ukuran atau size, itu bisa ditukar."
15. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? "Kurang tau saya."

1. Identitas Informan
   a. Nama : Yatin Yusuf
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 13 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Celana mbak”
3. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? “Kulaan”
4. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Ya biasa saja, barangnya dipajang. Pembeli lihat-lihat, kalau cocok ya beli.”
5. Apakah Bapak/Ibu memberitahu kepada pembeli bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Kalau yang KW ya saya tahu. Biasanya kalau pembeli tanya baru saya jelaskan.”
6. Apakah dalam transaksi terdapat proses tawar-menawar? “Kadang ada yang nawar mbak.”
7. Informasi apa saja yang biasanya Anda sampaikan kepada pembeli? “Paling ukuran, bahan, kualitas sama harganya.”
8. Apa alasan utama Anda memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? “Karena harganya lebih murah dan masih ada yang mencari.”
9. Apa pertimbangan dalam memilih barang yang dijual? “Biasanya harga, model sama kualitas. Yang penting masih banyak yang minat.”
10. Menurut Anda, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? “Karena harganya lebih murah, tapi modelnya masih bagus.”
11. Apakah Anda mengetahui adanya aturan atau larangan terkait penjualan barang tiruan bermerek? “Sedikit tahu, tapi tidak begitu paham tentang aturan atau UU merek.”
12. Apa manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari menjual barang tiruan bermerek? “Ya buat penghasilan mbak, lumayan untuk kebutuhan sehari-hari.”

13. Apakah selama menjual pernah mengalami kerugian? “Pernah kalau barangnya tidak laku atau terlalu lama tersimpan.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Kristanto
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 13 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Baju, terutama baju atasan.”
3. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? “Campur sih, ada yang dari Jakarta, ada yang dari Bandung, sama ada juga yang dari sini.”
4. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Biasanya saya jual keliling. Barangnya saya bawa, nanti pembeli lihat-lihat sendiri. Saya tunjukkan barang yang bagus supaya orang tertarik.”
5. Apakah bapak memberitahu kepada pembeli bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Kalau memang KW ya biasanya saya tahu. Pembeli juga ada yang sudah tahu sendiri. Kalau yang mereknya biasa atau lokal, biasanya tidak terlalu dipermasalahkan.”
6. Bagaimana Anda menentukan harga barang tersebut dan bagaimana proses pembayaran serta penyerahannya? “Harganya menyesuaikan barangnya, tergantung kualitas sama modelnya. Kalau sudah cocok, pembeli bayar, terus barangnya langsung saya serahkan.”
7. Apakah dalam transaksi terdapat proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli? “Ada, kadang pembeli nawar. Biasanya kalau cocok harganya ya saya kasih harga yang sekiranya masih bisa.”
8. Informasi apa saja yang biasanya Anda sampaikan kepada pembeli mengenai barang tersebut? “Paling saya kasih tahu ukuran, model, sama kualitas barangnya. Kalau pembeli tanya bahannya atau harganya ya saya jelaskan.”
9. Apa alasan utama Anda memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? “Buat mancing orang beli. Kalau barangnya dicampur sama yang bagus,

jadi lebih menarik. Kalau semuanya barang yang kurang bagus kan orang juga kurang tertarik."

10. Mengapa barang KW dicampur dengan barang yang bukan KW? Jawaban: "Kalau semua barang yang dijual kualitasnya kurang, barang tersebut menjadi kurang menarik. Oleh karena itu, dicampur dengan barang yang lebih bagus."
11. Apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam memilih barang yang akan dijual?
    "Yang paling dilihat model sama kualitasnya. Harganya juga disesuaikan. Barangnya saya campur, ada yang bagus dan ada yang biasa, biar pembeli punya pilihan."
12. Menurut Anda, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? "Biasanya karena harganya lebih terjangkau dan modelnya bagus. Kadang orang juga cuma cari modelnya saja, tidak terlalu memperhatikan mereknya."
13. Apakah permintaan konsumen atau kondisi pasar memengaruhi keputusan Anda untuk terus menjual barang tersebut? "Iya, jelas memengaruhi. Saya jualannya keliling, jadi tergantung daerah dan pembelinya. Kalau di daerah tertentu lebih suka barang yang murah, ya barang seperti itu yang lebih banyak diminati."
14. Apakah Anda mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? "Ada, saya tahu ada undang-undangnya. Tapi kebanyakan yang saya jual merek lokal. Kalau merek yang besar seperti Nike itu memang lebih berisiko."
15. Apa manfaat atau keuntungan yang Anda peroleh dari menjual barang KW/tiruan bermerek? "Ya buat tambahan penghasilan. Barang yang harganya lebih murah biasanya lebih mudah dijual, jadi bisa membantu perputaran jualan. Yang penting barangnya masih ada yang minat."
16. Apakah selama menjual barang tersebut Anda pernah mengalami kerugian? Jika pernah, seperti apa? "Kalau kerugian paling karena

barangnya tidak laku atau terlalu lama dibawa jualan. Kadang juga ada risiko kalau barang yang dibeli ternyata kurang diminati.”

17. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? “Kalau menurut saya mungkin pemilik mereknya yang dirugikan, karena mereknya dipakai orang lain.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Jubaidah
   b. Jenis Kelamin : Perempuan
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 13 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Topi dan ikat pinggang”
3. Sudah berapa lama Anda menjual barang tersebut dan bagaimana awalnya Anda memulai usaha ini? “Sudah lumayan lama dari 2016”
4. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? “Dari kulakan mbak. Biasanya saya kulakan terus dibawa jualan.”
5. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Ya biasa saja mbak, saya jualan di tempat. Topinya ditaruh, nanti orang lihat sendiri. Kalau ada yang mau ya beli.”
6. Apakah Ibu memberitahu kepada pembeli bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Enggak tahu mbak, saya juga enggak ngerti mana yang KW.”
7. Bagaimana Ibu menentukan harga barang tersebut dan bagaimana proses pembayaran serta penyerahannya? “Ya dari harga kulakannya mbak, terus saya kasih harga jual. Kalau sudah cocok ya bayar, terus topinya dibawa.”
8. Apakah dalam transaksi terdapat proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli? “Ada kadang mbak, kalau ditawar ya saya kasih kalau masih bisa.”
9. Informasi apa saja yang biasanya Ibu sampaikan kepada pembeli mengenai barang tersebut? “Paling harganya mbak. Kalau pembeli tanya ya saya jawab.”
10. Apa alasan utama Ibu memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? “Saya enggak tahu kalau itu KW mbak. Saya pokoke jual topi yang saya dapat dari kulakan.”

11. Apa yang menjadi pertimbangan Ibu dalam memilih barang yang akan dijual? “Yang penting topinya bagus dan bisa dijual mbak. Harganya juga jangan terlalu mahal, biar orang mau beli.”
12. Menurut Ibu, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? “Kurang tahu mbak. Kadang ada yang suka topinya karena gambarnya, kadang karena modelnya. Enggak mesti.”
13. Apakah Ibu mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? “Enggak tahu mbak. Saya enggak pernah ngerti soal undang-undang begitu.”
14. Apa manfaat atau keuntungan yang Ibu peroleh dari menjual barang KW/tiruan bermerek? “Ya buat dapat penghasilan mbak. Lumayan buat kebutuhan sehari-hari.”
15. Apakah selama menjual barang tersebut Ibu pernah mengalami kerugian? Jika pernah, seperti apa? “Kadang kalau barangnya enggak laku ya rugi mbak, soalnya modalnya masih di barang. Tapi kalau lumayan laku ya enggak masalah.”
16. Menurut Ibu, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? “Wah, kurang tahu saya mbak. Saya enggak ngerti sampai situ.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Jamil
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 13 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Kaus kaki”
3. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? “Dari kulakan mbak. Saya ambil dari tempat kulakan terus dijual lagi.”
4. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Pembeli lihat-lihat sendiri, kalau mau ya beli.”
5. Apakah Bapak memberitahu kepada pembeli bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Enggak mbak. Saya tidak menjelaskan, kalau pembeli tanya baru saya jawab.”
6. Bagaimana Anda menentukan harga barang tersebut dan bagaimana proses pembayaran serta penyerahannya? “Harganya menyesuaikan dari harga kulakan sama jenis kaos kakinya, kalau sudah cocok, pembeli bayar terus barangnya langsung diberikan.”
7. Apakah dalam transaksi terdapat proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli? “Kadang ada yang nawar mbak, tapi tidak selalu.”
8. Informasi apa saja yang biasanya Bapak sampaikan kepada pembeli mengenai barang tersebut? “Paling harganya. Kalau soal merek biasanya pembeli sudah lihat sendiri.”
9. Apa alasan utama Bapak memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? “Ya karena memang barang yang saya dapat untuk dijual seperti itu mbak. Saya jual karena ada yang mencari dan membeli.”
10. Apa yang menjadi pertimbangan Bapak dalam memilih barang yang akan dijual? “Biasanya harga sama barangnya. Yang penting harganya masih bisa dijangkau pembeli dan ada yang mau beli.”

11. Menurut Bapak, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? “Ya harganya mbak. Kalau yang asli kan mahal. Jadi ada yang memilih yang lebih murah.”
12. Apakah permintaan konsumen atau kondisi pasar memengaruhi keputusan Bapak untuk terus menjual barang tersebut? Jelaskan. “Iya, kalau banyak yang cari ya saya jual terus. Kalau enggak ada yang minat ya paling cari barang yang lain.”
13. Apakah Bapak mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? “Enggak tahu mbak, saya tidak tahu.”
14. Apa manfaat atau keuntungan yang Bapak peroleh dari menjual barang KW/tiruan bermerek? “Ya dapat keuntungan dari jualan mbak. Lumayan buat penghasilan sehari-hari.”
15. Apakah selama menjual barang tersebut Bapak pernah mengalami kerugian? Jika pernah, seperti apa? “Kadang kalau barangnya tidak laku ya modalnya tertahan. Tapi kalau masih bisa dijual ya biasanya tidak terlalu rugi.”
16. Menurut Bapak, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? “Saya kurang tahu soal itu.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Toni
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 13 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Topi.”
3. Sudah berapa lama Anda menjual barang tersebut dan bagaimana awalnya Anda memulai usaha ini? “Sudah 40 tahun. Dulu jualannya keliling, sekarang menetap di sini.”
4. Apakah bapak tau kalau barang yang di jual merupakan barang kw dan ada merek aslinya? “Tau”
5. Apakah bapak memberitahu pada pembeli bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Sudah tau semua kan pembelinya”
6. Apakah pernah pembeli mengira barang yang bapak jual produk asli? Tidak. Kalau merek asli harganya mahal, bisa sekitar Rp200.000 bahkan jutaan. Sedangkan yang dijual ini merupakan barang KW.
7. Apakah bapak mengetahui adanya larangan/aturan terkait larangan penjualan barang tiruan bermerek? “Tidak tau”
8. Menurut anda, siapa saja pihak yang mungkinn dirugikan dari adanya peredaran barang kw/ tiruan? “Ya mungkin yang punya merek aslinya mbak, karena mereknya ditiru. Kalau pembeli kan biasanya sudah tahu kalau yang dibeli bukan barang merek asli.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Triyati
   b. Jenis Kelamin : Perempuan
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 11 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Baju anak-anak baju dewasa”
3. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? “Dari kulakan”
4. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Biasanya pembeli lihat-lihat sendiri, nanti kalau ada yang tanya saya jelaskan.”
5. Apakah Ibu memberitahu kepada pembeli bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Iya, saya jelaskan. Misalnya ini merek A, kualitasnya seperti ini.”
6. Informasi apa saja yang biasanya Ibu sampaikan kepada pembeli mengenai barang tersebut? “Biasanya saya jelaskan mereknya sama kualitas barangnya.”
7. Apa alasan utama Ibu memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? “Karena pembeli banyak yang minat barang bermerek.”
8. Apa yang menjadi pertimbangan Ibu dalam memilih barang yang akan dijual? “Yang penting merek sama kualitasnya bagus.”
9. Menurut Ibu, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? “Kalau menurut saya pembeli lebih suka yang bermerek. Kalau tidak ada mereknya kadang dianggap tidak berkualitas.”
10. Apakah permintaan konsumen atau kondisi pasar memengaruhi keputusan Ibu untuk terus menjual barang tersebut? “Ya, karena banyak pembeli yang minat barang bermerek, jadi saya jual barang seperti itu.”
11. Apakah Ibu mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? “Kalau UU merek saya tidak tahu.”

12. Apa manfaat atau keuntungan yang Ibu peroleh dari menjual barang KW/tiruan bermerek? “Ya lumayan, karena barang bermerek banyak yang minat.”
13. Menurut Ibu, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? “Tidak ada”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Fitri
   b. Jenis Kelamin : Perempuan
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 16 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? “Pakaian, tas”
3. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? “Pembeli tinggal milih aja mana yang mau di beli”
4. Apakah bapak ibu memberitahu kepada pembeli bahwa barag tersebut merupakan barang tiruan? “Tergantung pembelinya. Kalau pembelinya bertanya, baru saya jelaskan.”
5. Apakah dalam transaksi terdapat proses tawar menawar antara penjual dan pembeli? “Tidak ada sudah harga pas”
6. Infotmasi apa saja yang biasanya anda sampaikan kepada pembeli mengenai barang tersebut? “Kalau pembeli bertanya tentang keaslian barang, saya jelaskan bahwa dengan harga segitu tidak mungkin barang tersebut asli. Pembeli biasanya juga sudah mengetahui karena harganya memang jauh lebih murah.”
7. Menurut Anda, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? “Lebih ke model dan jenis bahan.”
8. Apakah permintaan konsumen atau kondisi pasar memengaruhi keputusan Anda untuk terus menjual barang tersebut? “Iya. Di daerah seperti ini masih banyak yang berminat membeli.”
9. Apakah anda mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? “Kurang tau”
10. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? “Kayaknya ada, tapi saya tidak tau pastinya.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Rian
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Penjual
   d. Hari/Tanggal : 16 September 2026
2. Barang KW atau barang tiruan bermerek apa saja yang Anda jual? Macam-macam ada pakaian, daleman, tas,
4. Dari mana Anda memperoleh atau mendapatkan barang yang dijual? "Ada yang dari Tegal, Jakarta, dan Tanah Abang."
5. Bagaimana cara Anda menawarkan atau memperkenalkan barang tersebut kepada pembeli? "Pembeli tinggal milih"
6. Apakah bapak ibu memberitahu kepada pembeli bahwa barag tersebut merupakan barang tiruan? "Tidak perlu"
7. Bagaimana Anda menentukan harga barang tersebut dan bagaimana proses pembayaran serta penyerahannya? "Harganya sudah tetap."
8. Apakah dalam transaksi terdapat proses tawar menawar antara penjual dan pembeli? "Tidak ada harga sudah tetap"
9. Apa alasan utama Anda memilih menjual barang KW/tiruan bermerek? Banyak di "Minati pembeli"
10. Menurut Anda, apa yang membuat konsumen tertarik membeli barang KW? "Modelnya"
11. Apakah anda mengetahui adanya aturan atau larangan terkait dengan penjualan barang tiruan bermerek? "Tidak tahu. Mengenai aturan tentang Hak Kekayaan Intelektual maupun hak merek juga tidak tahu"
12. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya peredaran barang KW/tiruan bermerek? "Tidak ada"

B. Pedoman Wawancara Untuk Pembeli Barang Tiruan Bermerek Di Kabupaten Pekalongan

1. Identitas Informan
   a. Nama : Suaib
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Pembeli
   d. Hari/Tanggal : 18 September 2026
2. Barang tiruan bermerek apa yang pernah Anda beli, dan di mana Anda membelinya? “Sandal di Kedungwuni”
3. Bagaimana pedagang menjelaskan kondisi, kualitas, dan keaslian barang kepada Anda? “Penjual tidak menjelaskan, yang penting beli saja”
4. Apakah sejak awal pedagang memberitahukan bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? Bagaimana tanggapan Anda? “Tidak menjelaskan”
5. Apa alasan utama Anda memilih membeli barang tiruan bermerek tersebut? “Karena harganya murah Cuma 25k saja”
6. Menurut Anda, mengapa barang tiruan bermerek tetap banyak diminati dan mudah ditemukan oleh konsumen? “Karena murah dan banyak yang jual”
7. Apakah anda tau kalau barang yang di beli ada merek aslinya? “Masabodo saya”
8. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah membeli dan menggunakan barang tiruan tersebut? “Sandal awet sudah 2 tahun”
9. Menurut Anda, apakah manfaat yang diperoleh sebanding dengan harga yang dibayarkan? “Iya soalnya ini awet”
10. Apakah Anda pernah mengalami kerugian setelah membeli barang tersebut? “Tidak pernah sebelumnya beli sandal yang lain dipakai 1 minggu 2 minggu sudah rusak, ini sudah 2 tahun masih awet”
11. Menurut Anda, siapa saja yang dapat dirugikan oleh peredaran barang tiruan bermerek? “Tidak ada”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Hani
   b. Jenis Kelamin : Perempuan
   c. Status Informan : Pembeli
   d. Hari/Tanggal : 18 September 2026
2. Barang tiruan bermerek apa yang pernah Anda beli? “Ada beberpa barang si kaya baju, tapi aku seringnya alat elektronik kaya charger gitu”
3. Bagaimana proses Anda menemukan dan membeli barang tersebut sampai barang diterima? “Membeli barang di toko”
4. Bagaimana pedagang menjelaskan kondisi, kualitas, dan keaslian barang kepada Anda? “Tidak Cuma ngomongin kualitasnya aja.”
5. Apakah sejak awal pedagang memberitahukan bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Tidak menjelaskan”
6. Apa alasan utama Anda memilih membeli barang tiruan bermerek tersebut? “Karena murah, kebetulan aku kalo beli itu suka harga yang miring gitu jadi aku lebih tertarik”
7. Apa yang menjadi pertimbangan anda dalam membeli barang tiruan bermerek? “Harga si kak”
8. Apakah teman, keluarga, lingkungan, atau orang lain pernah memengaruhi keputusan Anda membeli barang tiruan? “Tidak”
9. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah membeli dan menggunakan barang tiruan tersebut? “Awalnya ya merasa terbantu, Kak, karena harganya lebih murah dan bisa dipakai untuk kebutuhan saya. Tapi setelah dipakai ternyata barangnya cepat rusak, jadi manfaatnya juga nggak terlalu terasa.”
10. Apakah harga yang lebih murah membantu memenuhi kebutuhan atau memberikan manfaat ekonomi bagi Anda? “Iya”
11. Apakah Anda pernah mengalami kerugian setelah membeli barang tersebut? “Iya karena barangnya ternyata kw ya kak jadinya kaya di pakai satu dua kali itu udah rusak”

12. Menurut Anda, siapa saja yang dapat dirugikan oleh peredaran barang tiruan bermerek? “Ada, aku sebagai konsumen, karena aku harus mikir lagi, tadinya aku pikir itu bisa untuk kebutuhanku ternyata tidak sesuai, selain itu juga pasti pihak pemilik merek juga dirugikan.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Budi
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Pembeli
   d. Hari/Tanggal : 18 September 2026
2. Barang tiruan bermerek apa yang pernah Anda beli? “Baju”
3. Bagaimana pedagang menjelaskan kondisi, kualitas, dan keaslian barang kepada Anda? “Tidak dijelaskan. Penjual cuma menyuruh pilih warna sama ukuran.”
4. Apakah sejak awal pedagang memberitahukan bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Tidak”
5. Bagaimana tanggapan Anda mengenai barang tersebut, apakah Anda peduli terhadap keaslian barang? “Saya tidak terlalu peduli KW atau asli. Yang penting bisa dipakai.”
6. Apa alasan Anda membeli barang tersebut? “Yang penting bisa dipakai, enak dan nyaman.”
7. Apakah harga menjadi pertimbangan Anda dalam membeli barang tersebut? “Iya, harganya murah, jadi saya tidak merasa keberatan.”
8. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah membeli dan menggunakan barang tersebut? “Dipakai saja, yang penting enak dan nyaman. Kalau nyaman ya sudah, nggak apa-apa.”
9. Apakah menurut Anda barang tersebut memberikan manfaat sesuai dengan harga yang dibayarkan? “Iya, karena harganya murah dan yang penting bisa dipakai”
10. Apakah Anda pernah mengalami kerugian setelah membeli barang tersebut? “Tidak merasa dirugikan.”
11. Menurut Anda, siapa saja yang dapat dirugikan dari adanya barang tiruan bermerek? “Kalau saya sendiri tidak merasa dirugikan karena harganya murah. Kalau soal pihak lain saya kurang tahu.”
12. Apakah Anda mengetahui tentang aturan atau UU yang berkaitan dengan merek/barang tiruan? “Tidak tahu.”

1. Identitas Informan
   e. Nama : Himna
   f. Jenis Kelamin : Perempuan
   g. Status Informan : Pembeli
   h. Hari/Tanggal : 18 September 2026
2. Barang bermerek tiruan apa yang Anda beli? “Saya beli kacamata miu miu”
3. Apa yang disampaikan pedagang mengenai kondisi atau kualitas barang tersebut? “Waktu itu penjualnya bilang ini palsu, katanya bahan sama modelnya udah mirip banget sama yang ori, tapi ya emang bukan barang asli dari pabriknya langsung.”
4. Apa alasan Anda memilih membeli barang tersebut? “Soalnya saya pengen punya kacamata model kekinian tapi budget lagi pas-pasan, jadi cari yang mirip tapi harganya jauh lebih terjangkau ya saya beli yang palsu.”
5. Apa yang paling menjadi pertimbangan ketika membeli barang tiruan bermerek? “Yang paling utama sih harga tentunya, abis itu model/desainnya harus kekinian juga. Kualitas tetep saya liat dikit, minimal enggak gampang rusak.”
6. Apakah Anda mengetahui bahwa barang yang dibeli merupakan barang tiruan? Bagaimana pendapat Anda mengenai hal tersebut? “Tau kok dari awal beli, penjualnya juga terus terang bilang ini kw. Menurutku sih nggak masalah, namanya juga buat dipake sendiri, bukan buat ngaku-ngaku beli yang ori.”
7. Menurut Anda, apa yang membuat barang tiruan bermerek tetap diminati oleh konsumen? “Karena harganya jauh lebih murah tapi modelnya bisa ngikutin tren brand-brand besar. Jadi orang bisa gaya tanpa harus keluar uang banyak.”
8. Apa manfaat yang Anda rasakan dari membeli barang tiruan bermerek? “Saya jadi bisa tetep tampil modis dan ngikutin tren tanpa harus nabung lama atau keluar uang gede.”

9. Apakah harga yang lebih murah memberikan kemudahan bagi Anda? Mengapa? “Iya banget pastinya dong, jadi lebih ringan buat dikantong. Sisa uangnya bisa saya pake buat kebutuhan lain.”
10. Apakah barang tersebut membantu memenuhi kebutuhan Anda? “Iya, secara fungsi ya tetep kepake normal aja buat aktivitas sehari-hari”
11. Apakah Anda pernah mengalami kerugian setelah membeli barang tiruan bermerek? “Pernah sih, kualitasnya kadang nggak seawet yang dibilang penjual, beberapa bulan pemakaian udah rusak”
12. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya barang tiruan bermerek? “Menurutku yang paling dirugikan itu pemilik brand aslinya sih, karena produknya ditiru. Konsumen juga bisa rugi kalau kualitas barangnya jelek.”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Eka
   b. Jenis Kelamin : Perempuan
   c. Status Informan : Pembeli
   d. Hari/Tanggal : 18 September 2026
2. Barang bermerek tiruan apa yang Anda beli ? “sandal”
3. Apa yang disampaikan pedagang mengenai kondisi atau kualitas barang tersebut? “Hanya menyampaikan bahwa ini produknya bagus nyaman dipake”
4. Apa alasan Anda memilih membeli batang tersebut? “Karena menurut saya modelnya simpel aja si”
5. Apa yang paling menjadi pertimbangan ketika membeli barang tiruan bermerek? “Kalau saya si lebih yang pertama modelnya dulu terus habis model lihat harganya”
6. Apakah Anda mengetahui bahwa barang yang dibeli merupakan barang tiruan? “Tidak tau”
7. Menurut Anda, apa yang membuat barang tiruan bermerek tetap diminati oleh konsumen? “Tidak tau si, saya tidak memikirkan asli tidaknya”
8. Apa manfaat yang Anda rasakan dari membeli barang tiruan bermerek? “Manfaatnya bisa mendapatkan barang murah”
9. Apakah harga yang lebih murah memberikan kemudahan bagi Anda? Mengapa? “iya betull karena dengan harga segitu bisa mendapatkan barang yang bagus”
10. Apakah barang tersebut membantu memenuhi kebutuhan Anda? “Iya”
11. Apakah Anda pernah mengalami kerugian setelah membeli barang tiruan bermerek? “Ini si cepet rusak”
12. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya barang tiruan bermerek? “Saya di rugikan si barangnya cepat rusak”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Toit
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Pembeli
   d. Hari/Tanggal : 10 September 2026
2. Barang bermerek tiruan apa yang Anda beli? “Kaos”
3. Apa yang disampaikan pedagang mengenai kondisi atau kualitas barang tersebut? “Tidak”
4. Apa alasan Anda memilih membeli barang tersebut? “Murah”
5. Apa yang paling menjadi pertimbangan ketika membeli barang tiruan bermerek? “Murah”
6. Apakah Anda mengetahui bahwa barang yang dibeli merupakan barang tiruan? Bagaimana pendapat Anda mengenai hal tersebut? “Tidak tau”
7. Menurut Anda, apa yang membuat barang tiruan bermerek tetap diminati oleh konsumen? “Murah”
8. Apa manfaat yang Anda rasakan dari membeli barang tiruan bermerek? “Bisa beli baju dengan harga murah”
9. Apakah harga yang lebih murah memberikan kemudahan bagi Anda? Mengapa? “Iya”
10. Apakah barang tersebut membantu memenuhi kebutuhan Anda? “Iya”
11. Apakah Anda pernah mengalami kerugian setelah membeli barang tiruan bermerek? “Iya, baju ketika di cuci cepet sobek”
12. Menurut Anda, siapa saja yang mungkin dirugikan dari adanya barang tiruan bermerek? “Tidak ada”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Isnah
   b. Jenis Kelamin : Perempuan
   c. Status Informan : Pembeli
   d. Hari/Tanggal : 18 September 2026
2. Barang tiruan bermerek apa yang pernah Anda beli? “Baju”
3. Bagaimana pedagang menjelaskan kondisi, kualitas, dan keaslian barang kepada Anda? “Paling menjelaskan itu si bahanya”
4. Apakah sejak awal pedagang memberitahukan bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Tidak memberitahu”
5. Bagaimana kesepakatan mengenai harga, pembayaran, dan penyerahan barang dilakukan? “Ya biasa, Mbak, tanya harga dulu. Kalau harganya cocok ya langsung beli. Bayarnya langsung, terus barangnya dibawa pulang.”
6. Apa alasan utama Anda memilih membeli barang tiruan bermerek tersebut? “Harganya murah si, bahanya juga bagus”
7. Apa yang menjadi pertimbangan anda dalam membeli barang tiruan bermerek? “Model dan harganya”
8. Apakah teman, keluarga, lingkungan, atau orang lain pernah memengaruhi keputusan Anda membeli barang tiruan? “Tidak, Mbak. Saya beli karena kemauan saya sendiri, tidak ada pengaruh dari teman, keluarga, atau orang lain.”
9. Apakah promosi, harga murah, atau kemudahan mendapatkan barang tersebut memengaruhi keputusan Anda? Jelaskan? “Kalo promosi enggak si mba, karena harganya murah aja”
10. Menurut Anda, mengapa barang tiruan bermerek tetap banyak diminati dan mudah ditemukan oleh konsumen? “Karena murah si mba terus juga banyak yang jual”
11. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah membeli dan menggunakan barang tiruan tersebut? “Ya lumayan, Mbak. Barangnya bisa saya pakai

untuk kebutuhan sehari-hari. Harganya juga nggak terlalu mahal, jadi cukup membantu”

12. Apakah harga yang lebih murah membantu memenuhi kebutuhan atau memberikan manfaat ekonomi bagi Anda? “Iya, membantu. Soalnya kalau harganya murah kan saya nggak perlu bayar mahal yang penting barangnya masih bisa dipakai dan sesuai sama kebutuhan.”
13. Apakah Anda pernah mengalami kerugian? “Tidak pernah, selama ini aman aja”
14. Menurut Anda, siapa saja yang dapat dirugikan oleh peredaran barang tiruan bermerek? Kalo itu saya kurang tau, gak begitu paham saya”

1. Identitas Informan
   a. Nama : Toha
   b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   c. Status Informan : Pembeli
   d. Hari/Tanggal : 18 September 2026
2. Barang tiruan bermerek apa yang pernah Anda beli? “Topi, Mbak. Belinya di Kajen”
3. Bagaimana proses Anda menemukan dan membeli barang tersebut sampai barang diterima? “Waktu itu saya lihat ada topi yang dijual, terus saya tertarik. Saya tanya harganya, ternyata Rp25.000, ya sudah saya beli langsung.”
4. Bagaimana pedagang menjelaskan kondisi, kualitas, dan keaslian barang kepada Anda? “Penjualnya tidak menjelaskan banyak, Mbak. Saya cuma tanya harganya, terus saya beli “
5. Apakah sejak awal pedagang memberitahukan bahwa barang tersebut merupakan barang tiruan? “Tidak, Mbak. Penjual tidak bilang kalau itu barang tiruan. Saya juga waktu beli tidak tahu kalau ternyata ada merek aslinya.”
6. Bagaimana kesepakatan mengenai harga, pembayaran, dan penyerahan barang dilakukan? “Ya biasa saja, Mbak. Saya tanya harga, katanya Rp25.000. Kalau sudah cocok langsung saya bayar dan barangnya saya bawa pulang.”
7. Apa alasan utama Anda memilih membeli barang tiruan bermerek tersebut? “Karena harganya murah dan waktu itu saya memang tertarik sama topinya.”
8. Seberapa besar harga dan kemampuan ekonomi memengaruhi keputusan Anda untuk membeli barang tiruan? “cukup berpengaruh, Mbak. Kalau harganya murah kan lebih ringan untuk dibeli.”
9. Apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam membeli barang tiruan bermerek? “Lebih ke model sama harganya, Mbak. Saya suka modelnya dan harganya juga terjangkau.”

10. Apakah teman, keluarga, lingkungan, atau orang lain pernah memengaruhi keputusan Anda membeli barang tiruan? “Tidak, Mbak. Saya beli karena kemauan sendiri.”
11. Apakah promosi, harga murah, atau kemudahan mendapatkan barang tersebut memengaruhi keputusan Anda? “Kalau saya lebih karena harganya murah. Kebetulan barangnya juga mudah ditemukan waktu itu.”
12. Menurut Anda, mengapa barang tiruan bermerek tetap banyak diminati dan mudah ditemukan oleh konsumen? “Karena harganya lebih murah, Mbak. Jadi orang lebih mudah tertarik untuk membeli.”
13. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah membeli dan menggunakan barang tiruan tersebut? “Ya bisa dipakai, Mbak. Buat sehari-hari juga masih bisa digunakan.”
14. Apakah harga yang lebih murah membantu memenuhi kebutuhan atau memberikan manfaat ekonomi bagi Anda? “Iya, membantu. Karena harganya cuma Rp25.000, jadi tidak perlu mengeluarkan uang banyak.”
15. Menurut Anda, apakah manfaat yang diperoleh sebanding dengan harga yang dibayarkan? Mengapa? “Menurut saya sebanding, Mbak. Harganya murah dan topinya masih bisa dipakai.”
16. Apakah Anda pernah mengalami kerugian, masalah kualitas, ketidaknyamanan, atau masalah lain setelah membeli barang tersebut? “Tidak pernah, Mbak. Selama dipakai tidak ada masalah.”
17. Menurut Anda, siapa saja yang dapat dirugikan oleh peredaran barang tiruan bermerek? “Saya kurang tahu, Mbak. Saya tidak begitu paham soal itu.”

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI

Dokumentasi Dengan Penjual Barang Tiruan Bermerek Di Kabupaten Pekalongan



Bapak Arif



Ibu Fitri



Bapak Jamil



Ibu Jubaidah



Bapak Kristanto



Bapak Rian



Ibu Rismulyani



Bapak Toni



Ibu Triyati



Bapak Yatin Yusuf

Dokumentasi Dengan Pembeli Barang Tiruan Bermerek Di Kabupaten Pekalongan



Ibu Hani



Bapak Suaib



Bapak Budi



Bapak Toha



Bapak Toit



Ibu Himna



Ibu Eka



Ibu Isnah

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama	: Dzurotul Jamilah
NIM	: 10222142
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 24 Juli 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Sembung Jambu Rt.07/Rw.02 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengan
Email	: dzurotuljamilah@gmail.com

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah	: Wahyudi
Pekerjaan Ayah	: Buruh
Agama	: Islam
Nama Ibu	: Yuyun Nilawati
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Sembug Jambu Rt.07/Rw.02 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Sembung Jambu
2. SMP Negeri 01 Bojong
3. SMK Negeri 01 Kedungwuni
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan